

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimanakah gambaran *psychological well-being* orangtua dengan anak tunadaksa genetik. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Denzin, fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian, baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan. Dalam penelitian studi kasus, seorang peneliti akan menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok, serta sosial) mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting, hal ini seperti yang dikatakan Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti

⁵² Albi Aggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm 7.

⁵³ Cosmas Gatot Haryono, “*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*”, (Sukabumi: CV. Jejak, 2020), hlm 152, 158.

merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data,⁵⁴ sehingga dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu terkait gambaran *psychological well-being* orangtua dengan anak tunadaksa genetik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap orangtua dari siswa penyandang tunadaksa genetik yang bersekolah di SDN Burengan 5 Kota Kediri.

SDN Burengan 5 Kota Kediri berlokasi di jalan Sutoyo 4 No.16 C, Burengan, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan berdasarkan ketetapan kepala Dinas Pendidikan Kota Kediri, SDN Burengan 5 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai sekolah inklusi di kota Kediri.⁵⁵ Selain itu, SDN Burengan 5 termasuk sekolah inklusi di kota Kediri dengan jumlah siswa ABK yang cukup banyak, yaitu sekitar 17 siswa ABK.⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi bahwa disana para orang tua siswa ABK menunjukkan sikap dapat menerima keadaan anaknya. Misalnya saja ditunjukkan dengan sikap mereka yang telaten mengantar dan

⁵⁴ Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif-Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Pespektif Kualitatif", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.9.

⁵⁵ *Ibid.* Keputusan Kepala Dinas Kota Kediri No. 420.1/551.1/419.109/2019.

⁵⁶ *Ibid.* Interview, 7 Maret 2023.

menjemput anaknya ke sekolah.⁵⁷ Sehingga kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

D. Subjek Penelitian

Moleong, mengemukakan bahwa istilah subjek penelitian sebagai segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau lembaga (organisasi) yang utama memiliki sifat keadaannya terkait topik penelitian. Sehingga bisa dikatakan subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya terkandung atau melekat objek penelitian.⁵⁸

Subjek utama yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 2 orang, kemudian guna mendapatkan data yang utuh dan valid, penelitian ini menggunakan *significant other* sejumlah 2 orang. Adapun kriterianya sebagai berikut:

Kriteria subjek utama:

- a) Orangtua siswa dengan tunadaksa genetik;
- b) Subjek tidak memiliki gangguan komunikasi, dalam hal ini tidak memiliki gangguan atau kesulitan dalam berbicara dan mendengar. Hal ini dimaksudkan untuk kepentingan pengambilan data penelitian melalui wawancara.

Kriteria *significant other*:

- a) Sering berinteraksi dengan anak maupun orangtuanya;
- b) Tidak memiliki gangguan komunikasi, dalam hal ini tidak memiliki gangguan atau kesulitan dalam berbicara dan mendengar.

⁵⁷ Observasi, 7 Maret 2023.

⁵⁸ Ivan Panduwiguna, dkk, “*Metodologi Penelitian Farmasi*”, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm 136.

Hal ini dimaksudkan untuk kepentingan pengambilan data penelitian melalui wawancara.

E. Sumber Data

Berikut beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan bertanya kepada seorang yang menjadi sumber secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap 4 orang, yang terdiri dari orangtua dari siswa penyandang tunadaksa genetik dan 2 orang selaku *significant others*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal ilmiah, dan data lain yang berhubungan dengan tema penelitian.⁵⁹

F. Prosedur Pengambilan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan berupa pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan idel melalui

⁵⁹ Lexy J Moleong, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 157.

tanya jawab, sehingga penanya mendapatkan jawaban dari tema yang ditanyakan.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada subjek terkait dengan fokus penelitian, yaitu gambaran *psychological well being* orangtua dengan anak tunadaksa genetik. Teknik wawancara dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti sudah tahu apa yang ingin mereka pelajari dari orang yang mereka wawancarai. Dalam situasi ini, peneliti telah menyusun daftar pertanyaan, serta perekam, dan kamera untuk mengambil gambar.

2) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.⁶¹ Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan oleh subjek atau narasumber. Dalam hal ini topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan tetap digunakan dengan diikuti pertanyaan tambahan.

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan

⁶⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 114.

⁶¹ Samiaji Sarosa, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021), hlm. 23-24.

atau perilaku objek sasaran.⁶² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala yang muncul terkait dengan fokus penelitian, yaitu gambaran *psychological well being* orangtua dengan anak tunadaksa genetik.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara agar lebih memperjelas informasi itu diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa data yang relevan dengan penelitian dan mengabadikan proses penelitian dalam bentuk foto.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari:⁶³

a. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

⁶² Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

⁶³ Jogyanto Hartono, "*Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*", (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 296.

b. Tahap *Display* Data

Penyajian data pada prinsipnya mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan. Kemudian dilakukan pemberian kode (*coding*) sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

c. Tahap Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam tahap kesimpulan/verifikasi, antara lain: pertama, menguraikan sub-kategori tema dalam tabel kategorisasi disertai dengan *quote verbatim* wawancaranya. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian melalui jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/dimensi dari *central phenomenon* penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temuan penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berusaha mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Satori dan Komariah, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak hanya mendeskripsikan data semata melainkan deskripsi tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang harus *shahih* sesuai persyaratan penelitian

kualitatif⁶⁴.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana dalam teknik ini untuk memahami data atau informasi, peneliti harus menggunakan beberapa sumber atau informan yang mendukung tema penelitian.

Triangulasi sumber ini dilakukan dengan menggunakan perspektif orang lain yang dalam hal ini disebut informan atau orang yang paham benar dengan subjek penelitian yang tugasnya adalah memberikan penjelasan sekaligus validasi apakah yang dikatakan oleh subjek adalah benar atau bohong. Oleh karena itu, peneliti membutuhkan *significant other* untuk membandingkan temuan dari informan atau subjek penelitian.

I. Tahapan Penelitian

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a) Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan di SDN Burengan 5 kota Kediri dengan menemui beberapa pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru wali kelas, serta mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas sesuai arahan dari kepala sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi di lapangan, untuk kemudian

⁶⁴ Andarusni Alfansyur, dkk, “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*”, Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol 5, No.2, <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/297/220>, 2020, diakses pada tanggal 4 April 2023.

digunakan sebagai acuan fokus penelitian.

b) Persiapan

Tahap kedua setelah menemukan fenomena, yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalian data. Persiapan yang dilakukan adalah mengurus perizinan dari kampus setelah peneliti menetapkan subjek atau informan sesuai dengan fokus penelitian.

Setelah itu, peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data awal. Setelah data awal terkumpul, peneliti kemudian membuat kesepakatan hari wawancara lanjutan, serta menyiapkan permohonan tertulis dalam bentuk *informed consent* yang diberikan sebelum wawancara berlangsung.

c) Pelaksanaan Penelitian

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan *guide interview* yang telah mendapat persetujuan dosen pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.
- b. Peneliti menyerahkan *informed consent* sebagai penjelasan tertulis mengenai maksud dan tujuan penelitian serta bukti tertulis kesediaan informan menjadi subjek penelitian.
- c. Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan

menciptakan suasana nyaman untuk membangun *rapport* dengan informan, serta memberikan penjelasan lisan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup ini peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Pada sesi ini juga, peneliti memohon izin untuk diperkenankan bertemu lagi apabila data yang diperoleh belum cukup.

d) Pengabsahan Data

Setelah semua data diperoleh dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Sebagaimana disebutkan diatas, metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan perspektif orang lain yang tugasnya memberikan penjelasan sekaligus validasi apakah yang dikatakan oleh subjek sesuai atau tidak. Sehingga pada akhirnya data yang didapatkan benar-benar mencerminkan kondisi subjek sesuai dengan fokus penelitian.